

## PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PATCHWORK PADA *TREND FASHION* SKENA RENTAN USIA GEN Z

Nurkhoyria Budhi Laksmi<sup>1)</sup>, Yunus Karyanto<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi PVKK, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

[riaploso07@gmail.com](mailto:riaploso07@gmail.com), [kar\\_yns@unipasby.ac.id](mailto:kar_yns@unipasby.ac.id)

---

### Abstract

The Influence of Patchwork Techniques on Gen Z Fashion Trends. Thesis. Family Welfare Vocational Education Study Program. Faculty of Engineering. PGRI Adi Buana University, Surabaya. Supervisor: Dr. Yunus Karyanto, S.Pd., M.Pd. This study aims to determine the influence of patchwork techniques on Gen Z fashion trends. Patchwork is a method of combining pieces of fabric with various shapes, colors, and motifs into aesthetic and unique clothing. This study used a quantitative approach, distributing questionnaires to 96 respondents from Gen Z. The collected data were analyzed using SPSS for Windows version 24.0 through validity, reliability, normality, multiple linear regression, and t-tests. The results showed that the patchwork technique in the fashion scene trend produces unique, expressive, and aesthetically pleasing clothing looks. This technique aligns with the free, creative, and personal style characteristics of the fashion scene. Furthermore, the patchwork technique has been shown to significantly influence Gen Z's interest in fashion. This generation has a free-spirited character, making it a natural fit for the fashion scene.

### Article History

*Submitted: 05 August 2025*

*Accepted: 14 August 2025*

*Published: 15 August 2025*

### Key Words

*Patchwork Technique,*

*Fashion Skena,*

*Generation Z*

---

### Abstrak

Pengaruh Penggunaan Teknik Patchwork pada Tren Fashion Skena Rentan Usia Gen Z. Skripsi. Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dosen Pembimbing: Dr. Yunus Karyanto, S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik patchwork terhadap tren fashion skena yang diminati oleh rentang usia Gen Z. Teknik patchwork merupakan metode penggabungan potongan kain dengan bentuk, warna, dan motif yang beragam menjadi busana yang estetik dan unik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner terhadap 96 responden dari kalangan Gen Z. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan program SPSS for Windows versi 24.0 melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear berganda, serta uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan teknik patchwork dalam tren fashion skena menghasilkan tampilan busana yang unik, ekspresif, dan penuh nilai estetika. Teknik ini sesuai dengan karakteristik gaya skena yang bebas, kreatif, dan personal. Selain itu, teknik patchwork terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap ketertarikan Gen Z terhadap fashion. Generasi ini memiliki karakter yang bebas sehingga sesuai dengan fashion skena.

---

### Sejarah Artikel

*Submitted: 05 August 2025*

*Accepted: 14 August 2025*

*Published: 15 August 2025*

### Kata Kunci

Teknik Patchwork,

Fashion Skena, Gen Z.

## PENDAHULUAN

Teknik patchwork merupakan seni menggabungkan beberapa kain dengan berbagai jenis, warna, dan motif yang berbeda menjadi suatu kesatuan yang dibentuk sesuai dengan desain yang diinginkan sehingga memiliki nilai seni dan estetika yang tinggi. Teknik patchwork memiliki sifat yang nyentrik dan abstrak, mampu masuk ke dalam trend fashion masa kini yang beraneka ragam.

Dari macam-macam trend fashion skena, ada beberapa di antaranya yang menggunakan warna dominan hitam, ada yang memakai dress simple dengan celana gombong dan ikatan pada leher atau biasa disebut dengan scarf, dan ada yang menggunakan baju-baju dahulu atau biasa dikenal dengan outfit vintage. Salah satu outfit yang cukup trend saat ini di kalangan Gen Z adalah outfit skena. Gaya berpakaian skena memiliki sifat yang nyentrik dan terkesan bebas namun tetap memiliki nilai estetika tersendiri. Hal ini cukup mendukung sifat dari teknik patchwork yang terkesan abstrak juga bebas, dan teknik ini tersusun dari beberapa potongan kain pecah.

Pada observasi awal oleh peneliti, media sosial menjadi pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan dan daya pikir Gen Z yang terkesan instan dan simple. Terutama dalam industri fashion, media sosial berperan penting sebagai media jual dan beli baju. Sehingga banyaknya limbah tekstil yang berserakan di TPA menjadi kerugian besar bagi lingkungan. Cara yang cukup bisa dilakukan adalah dengan menggunakan teknik patchwork sebagai solusi pengurangan limbah tekstil. Namun, karena teknik patchwork terkesan kuno, maka dipadukan dengan fashion skena yang kini cukup menarik bagi Gen Z.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan hitungan statistik yang dirancang untuk menguji pengaruh dari hasil penggunaan teknik patchwork pada trend fashion skena rentan usia Gen Z. Desain yang digunakan adalah purposive sampling, di mana terdapat pemilihan responden untuk mengisi kuisisioner yang ditentukan peneliti.

Penelitian dilaksanakan di Jl. Tunjungan Surabaya, pada beberapa Gen Z dengan rentan usia 14-29 tahun. Populasi penelitian terdiri dari 110 Gen Z yang mengunjungi Jl. Tunjungan Surabaya, untuk sampel penelitian ini 96 Gen Z yang ditentukan berdasarkan teknik purposive sampling. Eksperimen diberikan menggunakan pengisian kuisisioner berdasarkan kisi-kisi pengaruh penggunaan teknik patchwork pada tren fashion skena.

Data hasil penelitian kuisisioner dianalisis menggunakan uji t (independent sample t-test) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan teknik patchwork dan fashion skena. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknik patchwork dengan trend fashion skena

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Analisis Data

##### a. Uji Prasyarat

##### 1) Uji Reliabilitas

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item_1	0.283	0.681	Reliabel	Item_1	0.114	0.705	Reliabel
Item_2	0.335	0.670	Reliabel	Item_2	0.231	0.865	Reliabel
Item_3	0.526	0.628	Reliabel	Item_3	0.219	0.771	Reliabel
Item_4	0.289	0.679	Reliabel	Item_4	0.327	0.830	Reliabel
Item_5	0.547	0.630	Reliabel	Item_5	0.374	0.715	Reliabel
Item_6	0.235	0.689	Reliabel	Item_6	0.425	0.919	Reliabel
Item_7	0.471	0.642	Reliabel	Item_7	0.423	0.955	Reliabel
Item_8	0.264	0.686	Reliabel				
Item_9	0.348	0.668	Reliabel				

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item_1	0.172	0.794	Reliabel
Item_2	0.195	0.764	Reliabel
Item_3	0.171	0.813	Reliabel
Item_4	0.352	0.946	Reliabel

Gambar 1. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil data Uji Reliabilitas pada gambar diatas instrumen pengukuran pada penggunaan teknik patchwork, fashion skeşna dan geşn Z memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan teknik Alpha Cronbach yaitu dengan syarat dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's Alpha yang dihasilkan mesncaapai atau melebihi 0,60.

#### 2. Uji Normalitas

Uraian	Nilai	Kesşrangan
Jumlah Sampel (N)	96	-
Nilai Sig. (2-tailed)	0,611	> 0,05 (Normal)
Kesşimpulan	Data normal	Asumsi normalitas terpeşnuhi

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dilakukan melalui SPSS for Windows versi 24.0, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,611. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

#### b. Uji Hipotesis

##### 1) Uji T

Variabel	B	t Hitung	Sig.	Kesşrangan
Indespeşndeşn (Konstanta)	3,095	0,603	0,007	Signifikan
Teşknik Patchwork (X1)	0,125	0,735	0,004	Signifikan
Fashion Skeşna (X2)	0,853	5,406	0,000	Signifikan

Gambar 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Teknik Patchwork menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004, yang berada di bawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Teknik Patchwork berpengaruh signifikan terhadap usia Gen Z. Fashion Skena juga menunjukkan pengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Artinya, tren Fashion Skena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sifat Gen Z.

## **Pembahasan**

Berdasarkan dari pengolahan data dari penelitian ini responden yang digunakan 96 orang yang berkunjung di jalan Tunjungan Surabaya menggunakan metode analisis statistik melalui uji realibilitas, uji normalitas dan uji hipotesis berupa uji T, diperoleh hasil bahwa teknik patchwork memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi gaya berpakaian anak usia Gen Z dalam konteks trend fashion skena.

Berdasarkan pada hasil penyajian dan analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa estetika penggunaan teknik patchwork memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk preferensi fashion skena pada anak usia Gen Z. Artinya, teknik ini bukan hanya menjadi aspek teknis dalam pembuatan busana, tetapi juga menjadi representasi nilai, simbol budaya, dan ekspresi visual yang diterima serta dihargai oleh Gen Z sebagai bagian dari jati diri mereka dalam konteks mode kontemporer.

Menurut Rahmadani dan Rosa (2024), fashion skena berakar dari budaya musik underground seperti punk, rock, dan hardcore, kemudian berkembang menjadi gaya busana khas yang dikenakan dalam acara gigs musik. Gaya ini identik dengan sentuhan edgy, penuh layering, oversized outfit, serta permainan warna gelap atau motif kontras. Dalam konteks penelitian ini, tren tersebut terbukti relevan dan menarik perhatian Gen Z sebagai generasi yang identik dengan keinginan mengekspresikan diri melalui fashion.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa gaya skena bukan hanya sebatas tren sesaat, tetapi telah menjadi bagian dari identitas gaya hidup Gen Z. Kemunculannya yang kuat di media sosial dan lingkungan komunitas musik membuat fashion skena menjadi simbol keberanian, perbedaan, dan kebebasan berekspresi, termasuk juga nilai-nilai yang sangat disukai oleh kelompok usia ini.

Usia Gen Z merujuk pada definisi William Yusuf (2019), yakni generasi yang lahir pada rentang tahun 1995 hingga 2010 dan dikenal sebagai generasi internet. Karakter mereka ditandai dengan kedekatan terhadap teknologi, kecepatan mengakses informasi, dan kecenderungan terhadap gaya hidup visual.

Berdasarkan hasil temuan, penerapan teknik patchwork dalam desain trend fashion skena memiliki potensi besar untuk diterima oleh pasar Gen Z. Teknik patchwork menunjukkan pengaruh signifikan terhadap preferensi busana Gen Z, keberadaannya tetap penting sebagai elemen visual yang membedakan fashion skena dari gaya lainnya. Hal ini sesuai dengan pandangan Netty (2022) yang menyatakan bahwa teknik patchwork adalah teknik menyambung kain perca dengan berbagai bentuk dan warna yang beragam, menciptakan pola visual yang artistik dan unik. Estetika ini memungkinkan teknik patchwork menjadi unsur pelengkap yang memperkuat karakter eklektik dari trend fashion skena.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan hasil uji T diketahui sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan teknik patchwork pada trend fashion skena yang cukup populer di kalangan Gen Z.

Sehingga teknik patchwork dapat mempengaruhi estetika apabila diaplikasikan pada fashion skena. Penggunaan teknik patchwork dalam pembuatan trend fashion skena menunjukkan pengaruh positif terhadap minat anak usia Gen Z. Generasi ini menunjukkan

ketertarikan terhadap mode yang tidak hanya menonjolkan gaya, tetapi juga mencerminkan nilai keberlanjutan, keunikan, dan kepribadian yang menjadi identitas diri baru bagi beberapa Gen Z.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Untung Lasiyono, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya; Bapak Dr. Drs. Akhmad Qomaru Zaman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Ibu Sulistiami, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga; serta Bapak Dr. Yunus Karyanto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membantu serta mengarahkan penyusun dalam menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orangtua dan saudara-saudara yang selalu memberikan semangat, dukungan moral dan material, serta doa yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa, terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

## REFERENSI

- Anggia, D., Dan, M., & Karmila, M. (2020). Jurnal Teknologi Busana dan Boga: Eksplorasi patchwork motif gajah sebagai decorative trims pada jaket wanita (Vol. 8, Issue 2). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/index>
- Ester, M., & Agus, A. A. (n.d.). The influence of fashion influencers on the clothing colors of Generation Z: Pengaruh fashion influencer terhadap warna busana generasi Z.
- Fada, S. (2022). Minat masyarakat terhadap pemanfaatan kain perca sebagai pembuatan tas dengan menerapkan teknik sulaman benang (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Kadarwati, N., Rizkia, M., Rahma Qonita, S., Lestiana, K., Marbun, B., Saqnaz Izahrani, H., Wael, W. W., Busana, P. T., & Semarang, U. N. (2023). Pembuatan totebag dengan teknik patchwork dari perca sisa praktik program studi tata busana Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Implementasi*, 3(1). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/index>
- Kiroma, K. (2024). Pengelolaan limbah kain perca dengan teknik patchwork dan quilting sebagai busana bermain anak (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Nafani, R. I. (2019). Pengaruh hasil jadi patchwork bahan katun dan linen pada busana muslim casual di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Netty, N. J. (2022). Pengembangan patchwork bed cover kolaborasi ornamen Ying Yang China dan pengeret-eret Karo. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 42–53. <https://doi.org/10.57152/consen.v2i2.451>

- Nurin Nabila, L., Putra Utama, F., Ahya Habibi, A., Hidayah, I., & Aliyah Negeri, M. (2023). Aksentuasi literasi pada Gen Z untuk menyiapkan generasi progresif era revolusi industri 4.0. *Journal of Education Research*, 4(1). Pedoman Skripsi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Ramadhani, D. E., & Rosa, D. V. (2024). Fashion skena: Kontestasi tampilan kaum muda di coffee shop Jember. *Jurnal Studi Pemuda*, 12(1), 66. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.92966>
- Rozaq, S., & Sulistiami, S. (2024). Hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca. *Bugaris*, 1(1), 109–116.
- Saphieres, A., Evawati, D., & Nuraini, I. (2024). Pengaruh penggunaan dress putih yang di-upcycle menggunakan teknik payet. *Bugaris*, 1(1), 75–81.
- Savira Chairunnissa, D., & Damayanti Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang, A. (n.d.). Penerapan variasi teknik patchwork pada ready to wear dengan tema exotic dramatic menggunakan look Harajuku.
- Shavila, R. (2024). Minat mahasiswa Unipa Surabaya terhadap hasil jadi outer dengan memanfaatkan kain perca (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Sofia, S., Rokhimah, R., Hasrun, A., Sartika, S., Marpiana, M., Ali, I. S., Cahyani, N., Takbir, F., & Salfira, S. (2023). Penerapan marketing mix pada usaha dompet kain perca untuk meningkatkan santripreneur di Pondok Al-Ghuroba. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 1(2). <https://doi.org/10.61132/nuansa.v1i2%20Juni.233>
- Sudarmi, Awaluddin, M., Syam, A., & Mahmuddin. (2024). Tren fashion syariah dalam digitalisasi marketing di era milenial dan Gen Z. *Economic Reviews Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.329>
- Sugiyoo. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wayan Dinda Gayatri Mahoni, N., & Gusti Agung Malini, I. (n.d.). Penggunaan teknik patchwork pada koleksi busana Stitch It Up Bali. *Jurnal Fashionista*, 40. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/fashionista>
- Zulfa, P. N., & Evawati, D. (2024). Hasil pembuatan rok A dari kain perca menggunakan teknik anyaman. *Bugaris*, 1(1), 124–130.